

kesibukan beliau dalam penyelesaian studi doktor di Universitas Padjadjaran Bandung.

Kepada istriku tercinta, Iriani Datu Adam dan ananda tercinta Mahanisyar Moh. Asbat Akbar yang penuh kesetiaan selama ini telah memberikan dorongan dan perhatian maksimal sehingga kesuksesan studi S1, S2, dan S3 serta karier di birokrasi pemerintahan tanpa ada hambatan dan rintangan, semuanya berjalan sinergis. Semua ini patut disyukuri bahwa sangat besar keterlibatan Allah pada kesuksesan keberhasilan itu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa kebenaran itu hanya milik Allah. Dialah yang menciptakan ilmu dan menciptakan pengetahuan, manusia hanya bisa menemukan. Oleh karena itu, saran, masukan, dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Pondok Cabe, Griya Mulatama
Blok A6 No. 5 Tangerang,
Penulis,

Syarif Makmur

KATA PENGANTAR



Pertama-tama penulis patut memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan yang maha kuasa, sumber dari segala ilmu dan pengetahuan atas rahmat, nikmat dan berkah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga buku ini dapat dirampungkan. Sumber utama buku ini adalah dari disertasi yang berjudul "Pengaruh Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Pemerintahan Desa terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Sulawesi Tengah" yang telah dipertahankan dalam sidang senat terbuka Universitas Padjadjaran Bandung pada 16 Juni 2006.

Ada dua konsep mendasar yang dibahas secara empiris maupun teoretis dalam buku ini, yaitu konsep pemberdayaan SDM & efektivitas organisasi yang difokuskan kepada penyelenggaraan pemerintahan desa. Kedua konsep itu dibahas secara luas dan mendalam hingga ke dimensi dan indikatornya. Dan di akhir pembahasan buku ini, penulis mengangkat konsep baru tentang pemberdayaan SDM.

Dalam pandangan penulis, banyak konsep pemberdayaan SDM yang sudah ditulis oleh pakar dalam negeri maupun

luar negeri sebagian besar hanya melihat pemberdayaan SDM dari aspek struktural-eksternal dan sedikit sekali yang menulis tentang pemberdayaan SDM secara internal-kultural, padahal masalah SDM yang paling mendasar di Indonesia saat ini dan ke depan adalah masalah internal-kultural, yaitu persoalan moral dan adab. Oleh karena itu, di dalam buku ini, walaupun tidak jauh mendalam sorotan terhadap aspek tersebut, dijelaskan bahwa melihat pemberdayaan SDM tidak hanya dari aspek struktural-eksternal, tetapi juga dari aspek kultural-internal.

Penulisan buku ini tidak dapat selesai tanpa dorongan dan perhatian dari Bapak Moh. Ma'ruf Bantilan (Bupati Tolitoli) bersama istri Nursidah Kasim Bantilan selaku orang tua yang selama penulis menempuh pendidikan doktor di Unpad Bandung banyak memberikan perhatian dan dorongan yang amat berharga dan semua itu sangat sulit untuk dilupakan. Penulisan buku ini juga tidak dapat selesai tanpa dorongan berharga dari sahabat saya Inu Kencana Syafii, Abdul Kadir, Tito Taufiq Iqbal, Sudirman Syamsuddin, dan Abdul Samad, semua teman dan sahabat penulis di Angkatan V Program doktor yang selama penulis menempuh pendidikan doktor di Unpad Bandung banyak memberikan perhatian dan dorongan.

Sebuah kehormatan yang tak ternilai harganya bagi saya atas kesediaan guru besar saya yang amat terpelajar Prof. Dr. Taliziduhu Ndraha untuk memberikan kata pengantar dalam buku ini. Semua ini penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga. Dan juga kesediaan Bupati Tolitoli untuk memberikan komentar singkat dalam buku ini merupakan sebuah kehormatan, walaupun di tengah